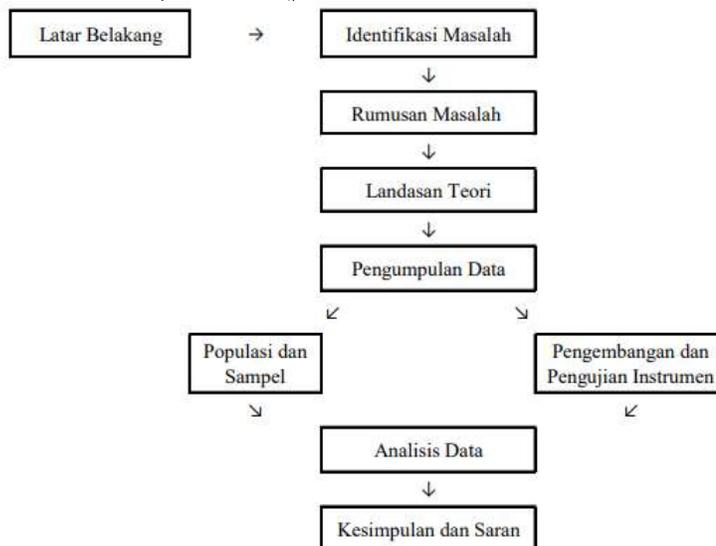


BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Perencanaan dan pelaksanaan penelitian memerlukan rancangan yang disusun dengan teratur dan sistematis. Rancangan penelitian adalah prosedur yang dilakukan untuk mendapatkan hasil, memecahkan masalah, dan memperoleh jawaban mengenai pertanyaan penelitian dengan efektif, akurat, serta objektif. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yang dipilih karena bertujuan untuk menguji hipotesis mengenai hubungan antara variabel independen (audit *tenure*, dan ukuran KAP dan audit *fee*) dengan variabel dependen (independensi auditor). Data dikumpulkan melalui kuesioner yang didistribusikan kepada auditor di kantor akuntan publik yang menjadi sampel dalam penelitian ini. Kuesioner tersebut berisi pertanyaan-pertanyaan yang dirancang untuk mengukur variabel audit *tenure*, ukuran KAP, dan audit *fee*.



Gambar 3.1 Desain Penelitian

3.2 Operasional Variabel

(Sugiyono, 2016) mengutarakan bahwa variabel penelitian merupakan karakteristik, jenis, atau nilai individu, benda, organisasi, atau kegiatan yang telah diidentifikasi, dipelajari, dan disimpulkan oleh peneliti. Variabel yang digunakan dalam penelitian adalah:

1. Variabel bebas (independen): Variabel yang memengaruhi atau menyebabkan perubahan pada variabel lain dalam penelitian. Dalam konteks penelitian, variabel ini dianggap dapat mempengaruhi atau memiliki hubungan dengan variabel dependen. Peneliti memilih dan mengendalikan variabel independen untuk mengamati efek atau dampaknya terhadap variabel dependen.
2. Variabel terikat (dependen): Variabel yang terpengaruh atau mengalami perubahan akibat variabel independen dalam sebuah penelitian dikenal sebagai variabel dependen. Variabel ini merupakan hasil atau konsekuensi dari variabel independen dan menjadi pusat perhatian dalam pengukuran atau observasi penelitian.

3.2.1 Variabel Dependen

(Sugiyono, 2019) variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi hasil dari adanya variabel independen. Variabel ini merupakan hasil atau akibat dari variabel bebas dan menjadi fokus utama pengukuran atau observasi dalam penelitian. Dalam penelitian ini, variabel dependen adalah independensi auditor, yang diukur melalui kuesioner yang berisi pertanyaan-pertanyaan untuk menilai persepsi auditor tentang kebebasan mereka dari pengaruh klien selama

proses audit. Pengukuran dilakukan menggunakan skala Likert, di mana responden menyatakan tingkat persetujuan atau ketidaksetujuan terhadap pernyataan tertentu. Skala 1 menunjukkan Sangat Tidak Setuju (STS), skala 2 Tidak Setuju (TS), skala 3 Netral (N), skala 4 Setuju (S), dan skala 5 Sangat Setuju (SS). Independensi auditor mencerminkan sikap jujur auditor dalam menilai fakta-fakta secara objektif dan netral, tanpa memihak dalam memberikan opini mengenai kewajaran informasi dalam laporan keuangan.

Menurut (Putri et al., 2019) variabel indikatornya adalah lamanya hubungan dengan klien (*audit tenure*), besaran biaya audit (*audit fee*), dan ukuran kantor akuntan publik (KAP) mempengaruhi kemampuan auditor untuk tetap netral dan objektif dalam menjalankan fungsi auditnya.

3.2.2 Variabel Independen

Menurut (Sugiyono, 2019), Variabel independen, yang juga dikenal sebagai variabel bebas, adalah variabel yang mempengaruhi atau menyebabkan perubahan pada variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah *Audit Tenure*, *Ukuran KAP*, dan *Audit Fee*.

3.2.2.1 Audit Tenure (X1)

(Nur Affifah & Susilowati, 2021) berpendapat bahwa *audit tenure* merujuk pada durasi waktu di mana kantor akuntan publik atau seorang auditor melakukan audit untuk perusahaan yang sama. Kuesioner yang dibuat oleh peneliti dan disebarkan kepada responden mencakup serangkaian pertanyaan yang telah dirancang menggunakan skala Likert untuk pengukuran.

Menurut (Junaidi & Nurdiono, 2016) indikator *audit tenure*:

a. Hubungan auditor dengan klien (*audit firm tenure*)

Audit firm tenure mengacu pada durasi waktu sebuah kantor akuntan publik melaksanakan kegiatan audit untuk klien tertentu. Durasi ini dihitung dalam satuan tahun, bulan, dan hari. Kekhawatiran muncul bahwa semakin lama hubungan antara kantor akuntan publik dan klien, independensi auditor mungkin akan berkurang.

b. Hubungan KAP dengan partner (*audit partner tenure*)

Audit partner tenure mengacu pada durasi waktu seorang rekan auditor dipertahankan dalam tim yang terlibat dalam proses audit oleh kantor akuntan publik.

3.2.2.2 Ukuran KAP (X2)

Kantor akuntan publik (KAP) adalah organisasi berlisensi yang menawarkan jasa profesional yang berkaitan dengan akuntan publik. Kuesioner yang dibuat oleh peneliti dan disebarikan kepada responden mencakup serangkaian pertanyaan yang telah dirancang menggunakan skala Likert untuk pengukuran. Menurut (Chandra & Arisman, 2016), indikator yang digunakan untuk menilai ukuran kantor akuntan publik meliputi:

1. Jumlah klien yang dilayani oleh kantor akuntan publik.
2. Jumlah rekan atau anggota yang bergabung dalam kantor akuntan publik.
3. Total pendapatan yang dihasilkan oleh kantor akuntan publik dalam satu periode.

3.2.2.3 Audit Fee (X3)

Audit fee adalah jumlah biaya atau honorarium yang dibayarkan oleh klien kepada auditor atau kantor akuntan publik untuk layanan audit yang mereka

berikan. Audit *fee* merujuk pada besarnya biaya yang ditentukan berdasarkan risiko yang terkait dengan penugasan, tingkat kompleksitas jasa yang diberikan, keahlian yang diperlukan untuk melaksanakan jasa tersebut, struktur biaya dari kantor akuntan publik yang bersangkutan, serta pertimbangan profesional lainnya. Kuesioner yang dibuat oleh peneliti dan disebarakan kepada responden mencakup serangkaian pertanyaan yang telah dirancang menggunakan skala Likert untuk pengukuran.

(Agoes, 2012a) Indikator dari *fee* audit dapat di ukur dari :

1. Resiko penugasan
2. Kompleksitas jasa yang diberikan
3. Struktur biaya kantor akuntan publik yang bersangkutan dan pertimbangan profesi lainnya
4. Ukuran KAP

Tabel 3.1 Operasional Variabel

| Variabel | Definisi Operasional | Indikator | Skala |
|--------------------------|--|--|--------|
| Independensi Auditor (Y) | Independensi auditor menggambarkan sikap jujur yang dimiliki oleh seorang auditor dengan memperhatikan fakta-fakta objektif dan bersikap netral, tidak berpihak pada pihak | (Tjun, Marpaung et al. 2012) ada empat indikator untuk menjelaskan independensi, yaitu: 1.Lama hubungan dengan klien. | Likert |

| | | | |
|--------------------------|--|--|--------|
| | manapun dalam memberikan opini mengenai kewajaran informasi dalam laporan keuangan. | 2.Tekanan dari klien. 3.Tekanan dari sesama auditor. 4.Layanan non-audit. | |
| Audit <i>Tenure</i> (X1) | Audit <i>tenure</i> merujuk pada durasi waktu di mana seorang KAP atau auditor melakukan audit untuk perusahaan yang sama. | Menurut (Sulfati, 2016): 1.Lamanya partner melakukan penugasan audit. 2.Lamanya Kantor Akuntan Publik memiliki kedekatan emosional. 3.Lamanya partner melakukan pergantian audit. | Likert |
| Ukuran KAP (X2) | Kantor akuntan publik (KAP) adalah organisasi berlisensi yang menawarkan jasa profesional yang berkaitan dengan akuntan publik | Menurut (Chandra & Arisman, 2016): 1.Jumlah klien yang dilayani oleh KAP. 2.Jumlah rekan atau anggota yang bergabung dalam KAP. 3.Total pendapatan yang | Likert |

| | | | |
|-------------------|--|--|--------|
| | | dihasilkan oleh KAP dalam satu periode. | |
| Audit Fee (X3) | Audit fee adalah jumlah biaya atau honorarium yang dibayarkan oleh klien kepada auditor atau Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk layanan audit yang mereka berikan | Menurut (Agoes, 2012a): 1. Resiko penugasan. 2. Kompleksitas jasa yang diberikan. 3. Struktur biaya kantor akuntan publik yang bersangkutan dan pertimbangan profesi lainnya. 4. Ukuran KAP. | Likert |

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

(Sugiyono, 2018a) populasi dalam penelitian merujuk pada objek atau individu yang dipilih oleh peneliti untuk diselidiki dan digunakan sebagai dasar untuk generalisasi dan kesimpulan. Dalam penelitian ini, populasi terdiri dari kantor

akuntan publik yang berada di Pulau Sumatera dan Kepulauan Riau. Populasi dalam penelitian ini adalah Kantor Akuntan Publik (KAP) yang memenuhi kriteria sebagai berikut::

1. Kantor akuntan publik yang terdaftar di Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) pada tahun 2024.
2. Kantor akuntan publik yang berlokasi di Pulau Sumatera dan Kepulauan Riau.
3. Responden yang dituju adalah para auditor.

Tabel 3.2 Populasi

| No. | Nama Kantor Akuntan Publik (KAP) | Kota |
|-----|---------------------------------------|------------|
| 1. | KAP Mahlizar | Banda Aceh |
| 2. | KAP Suryadi dan Rizal (Cabang) | Banda Aceh |
| 3. | KAP Arthawan Edward (Cabang) | Medan |
| 4. | KAP Aswin Wijaya, CPA | Medan |
| 5. | KAP Drs. Darwin S. Meliala | Medan |
| 6. | KAP Dorkas Rosmiaty & Asen Susanto | Medan |
| 7. | KAP Fachrudin & Mahyuddin | Medan |
| 8. | KAP Gideon Adi dan Rekan | Medan |

| | | |
|-----|--|-------|
| | (Cabang) | |
| 9. | KAP Drs. Hadiawan | Medan |
| 10. | KAP Helena, CPA | Medan |
| 11. | KAP Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo (Cabang) | Medan |
| 12. | KAP Johan Malonda Mustika & Rekan (Cabang) | Medan |
| 13. | KAP Johannes Juara & Rekan (Cabang) | Medan |
| 14. | KAP Kanaka Puradiredja, Suhartono (Cabang) | Medan |
| 15. | KAP Drs. Katio & Rekan (Pusat) | Medan |
| 16. | KAP Liasta, Nirwan, Syafruddin & Rekan (Cabang) | Medan |
| 17. | KAP Lona Trista | Medan |
| 18. | KAP Louis Primsa | Medan |
| 19. | KAP M. Lian Dalimunthe dan Rekan | Medan |
| 20. | KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan (Cabang) | Medan |
| 21. | KAP Sabar Setia | Medan |

| | | |
|-----|--|-----------|
| 22. | KAP Drs. Selamat Sinuraya & Rekan (Pusat) | Medan |
| 23. | KAP Drs. Syahrin Batubara | Medan |
| 24. | KAP Drs. Syamsul Bahri, MM, Ak & Rekan | Medan |
| 25. | KAP Drs. Tarmizi Taher | Medan |
| 26. | KAP Togar Manik | Medan |
| 27. | KAP Agus, Indra, Jeri & Rekan | Padang |
| 28. | KAP Armanda & Enita | Padang |
| 29. | KAP Bustaman, Ezeddin & Putranto (Cabang) | Padang |
| 30. | KAP Drs. Gafar Salim & Rekan | Padang |
| 31. | KAP Drs. Rinaldi Munaf | Padang |
| 32. | KAP Sayuti dan James | Padang |
| 33. | KAP Soekanto, Adi, Syahril & Rekan (Cabang) | Padang |
| 34. | KAP Boy Febrian | Pekanbaru |
| 35. | KAP Budiandru dan Rekan (Cabang) | Pekanbaru |
| 36. | KAP Eljufri | Pekanbaru |
| 37. | KAP Griselda, Wisnu & Arum (Cabang) | Pekanbaru |

| | | |
|-----|--|-----------|
| 38. | KAP Drs. Hardi & Rekan | Pekanbaru |
| 39. | KAP Jojo Sunarjo & Rekan | Pekanbaru |
| 40. | KAP Drs. Katio & Rekan (Cabang) | Pekanbaru |
| 41. | KAP Khairul | Pekanbaru |
| 42. | KAP Nurmalia Elfina | Pekanbaru |
| 43. | KAP Rama Wendra (Cabang) | Pekanbaru |
| 44. | KAP Drs. Selamat Sinuraya & Rekan (Cabang) | Pekanbaru |
| 45. | KAP Tantri Kencana | Pekanbaru |
| 46. | KAP Yaniswar & Rekan (Pusat) | Pekanbaru |
| 47. | KAP Charles & Nurlena (Pusat) | Jambi |
| 48. | KAP Drs. Kartoyo & Rekan (Cabang) | Jambi |
| 49. | KAP Suryati | Jambi |
| 50. | KAP Eko Prasetyo | Jambi |
| 51. | KAP Darman Usman | Bengkulu |
| 52. | KAP Soekamto, Adi, Syahril & Rekan (Cabang) | Bengkulu |
| 53. | KAP Drs. Achmad Djunaidi B. | Palembang |

| | | |
|-----|---|----------------|
| 54. | KAP Drs. Achmad Rifai & Bunyamin | Palembang |
| 55. | KAP Aisyah, CPA | Palembang |
| 56. | KAP Drs. Charles Panggabean & Rekan | Palembang |
| 57. | KAP Delfi Panjaitan | Palembang |
| 58. | KAP Drs. Madilah Bohori | Palembang |
| 59. | KAP Drs. Muhamad Zen & Rekan (Cabang) | Palembang |
| 60. | KAP Sodikin Budhananda dan Wandestarido (Cabang) | Palembang |
| 61. | KAP Drs. H. Suparman, Ak. | Palembang |
| 62. | KAP Terry Fatriansyah Perdana | Palembang |
| 63. | KAP Mahsun, Nurdiono, Kukuh & Rekan (Cabang) | Bandar Lampung |
| 64. | KAP Suherman, S.E., Ak., CA., CPA | Bandar Lampung |
| 65. | KAP Tjahjo, Machdjud Modopuro & Rekan (Cabang) | Bandar Lampung |
| 66. | KAP Weddie Andriyanto & Muhaemin (Cabang) | Bandar Lampung |
| 67. | KAP Zubaidi Komaruddin | Bandar Lampung |

| | | |
|-----|--|----------------|
| 68. | KAP Artoni | Batam |
| 69. | KAP Drs. Bernardi & Rekan (Cabang) | Batam |
| 70. | KAP Charles & Nurlena (Cabang) | Batam |
| 71. | KAP Dony & Ramli (Pusat) | Batam |
| 72. | KAP Griselda, Wisnu & Arum (Cabang) | Batam |
| 73. | KAP Halim Wijaya | Batam |
| 74. | KAP Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo | Batam |
| 75. | KAP Jamaludin, Ardi, Sukimto dan Rekan (Cabang) | Batam |
| 76. | KAP Mirawati Sensi Idris (Cabang) | Batam |
| 77. | KAP Petrus Dharmanto Andreas | Batam |
| 78. | KAP Riyanto, SE., Ak. | Batam |
| 79. | KAP Robin & Supriyanto | Batam |
| 80. | KAP Yaniswar & Rekan (Cabang) | Batam |
| 81. | KAP Dr. Santi Yopie, CPA | Tanjung Pinang |

Sumber: Direktori IAPI 2024

3.3.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah, karakteristik, dan sifat yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2018b). Dalam penelitian ini, sampel yang digunakan adalah sampel jenuh, di mana seluruh anggota populasi dapat menjadi sampel. Teknik ini diterapkan ketika populasi relatif kecil dan terbatas, sehingga memungkinkan untuk melibatkan semua anggota populasi dalam penelitian.

Tabel 3.3 Sampel

| No. | Nama Kantor Akuntan Publik (KAP) | Kota |
|-----|---|----------------|
| 1. | KAP Dony & Ramli (Pusat) | Batam |
| 2. | KAP Halim Wijaya | Batam |
| 3. | KAP Riyanto, SE., Ak. | Batam |
| 4. | KAP Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo | Batam |
| 5. | KAP Suherman, S.E., Ak., CA., CPA | Bandar Lampung |
| 6. | KAP Tjahjo, Machdjud Modopuro & Rekan (Cabang) | Bandar Lampung |
| 7. | KAP Zubaidi Komaruddin | Bandar Lampung |
| 8. | KAP Darman Usman | Bengkulu |
| 9. | KAP Soekamto, Adi, Syahril & Rekan (Cabang) | Bengkulu |

| | | |
|-----|--|-----------|
| 10. | KAP Drs. Kartoyo & Rekan (Cabang) | Jambi |
| 11. | KAP Eko Prasetyo | Jambi |
| 12. | KAP Bustaman, Ezeddin & Putranto (Cabang) | Padang |
| 13. | KAP Armanda & Enita | Padang |
| 14. | KAP Drs. Rinaldi Munaf | Padang |
| 15. | KAP Boy Febrian | Pekanbaru |
| 16. | KAP Nurmalia Elfina | Pekanbaru |
| 17. | KAP Budiandru dan Rekan (Cabang) | Pekanbaru |
| 18. | KAP Eljufri | Pekanbaru |
| 19. | KAP Drs. Hardi & Rekan | Pekanbaru |
| 20. | KAP Rama Wendra (Cabang) | Pekanbaru |

Sumber : Data Peneliti 2024

3.4 Jenis dan Sumber Data

Data kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, yang digunakan untuk mempelajari populasi atau sampel tertentu. Pengambilan sampel dilakukan secara acak, dengan data yang dikumpulkan menggunakan instrumen yang telah ditentukan, dan analisis data dilakukan secara statistik (Sugiyono, 2018b). Menurut (Chandrarini, 2017), data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka yang menggambarkan nilai hasil penghitungan dari berbagai variabel.

Sumber data akan dikumpulkan melalui survei di lokasi kantor akuntan publik yang berada di Batam. Sedangkan untuk kantor akuntan publik di luar Batam (di Pulau Sumatera dan Tanjung Pinang), data akan diperoleh melalui telepon dan email karena keterbatasan jarak. Selanjutnya, kuesioner akan dibagikan kepada auditor di kantor akuntan publik yang menjadi sampel penelitian. Kuesioner dirancang untuk mengukur persepsi mengenai independensi auditor serta faktor-faktor yang memengaruhinya, seperti audit *tenure*, audit *fee*, dan ukuran KAP.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan data primer dengan cara menyebarkan kuesioner yang berisi pertanyaan relevan untuk mengukur variabel audit *tenure*, audit *fee*, dan ukuran KAP terhadap independensi auditor. Kuesioner akan disebarkan dan diisi melalui *Google Form* oleh auditor di kantor akuntan publik yang menjadi sampel penelitian. Kuesioner akan dibagikan kepada auditor di berbagai level, seperti *partner*, senior, junior, dan manajer. Kuesioner yang telah diisi oleh responden akan memberikan informasi langsung mengenai variabel-variabel penelitian dari sudut pandang auditor, dengan menggunakan skala Likert untuk mengukur persepsi dan sikap responden.

3.6 Metode Analisis Data

Metode analisis data merupakan teknik yang digunakan untuk memproses, menafsirkan, dan menyimpulkan informasi yang telah dikumpulkan selama penelitian.

3.6.1 Statistik Deskriptif

Pendapat (Sugiyono, 2018b) mengenai analisis deskriptif adalah jenis

statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara menggambarkan atau menyajikan data yang telah dikumpulkan secara tepat, tanpa mencoba menarik kesimpulan umum atau melakukan generalisasi. Metode ini digunakan untuk menyusun, menggambarkan, dan menyajikan data dengan cara yang sistematis dan mudah dipahami. Dalam analisis data, kolom frekuensi rotasi digunakan untuk menilai nilai variabel, kemudian mengelompokkan hasilnya dalam kategori seperti sangat tidak setuju, tidak setuju, netral, setuju, dan sangat setuju.

3.6.2 Uji Kualitas Data

3.6.2.1 Uji Validitas

Validitas merujuk pada sejauh mana sebuah instrumen pengukuran (seperti kuesioner) dapat mengukur hal yang seharusnya diukur. Uji validitas adalah prosedur untuk menilai apakah kuesioner tersebut efektif dalam mengukur apa yang dimaksudkan. Kuesioner dinyatakan valid jika pertanyaannya mampu menggambarkan dan mengungkapkan dengan tepat apa yang ingin diukur. Tujuan dari uji validitas adalah untuk memastikan bahwa instrumen pengukuran yang digunakan dalam penelitian benar-benar sesuai dengan isu atau konsep yang ingin dieksplorasi. Dalam penelitian ini, uji validitas dilakukan dengan analisis butir menggunakan korelasi *Pearson Product Moment* pada tingkat signifikansi 5%. Kuesioner dinyatakan valid jika nilai r hitung lebih besar dari r tabel, sementara jika r hitung lebih kecil dari r tabel, kuesioner dianggap tidak valid. (Dermawan, 2016).

3.6.2.2 Uji Realibilitas

Uji reliabilitas adalah prosedur untuk mengukur konsistensi setiap indikator dari variabel atau konstruk yang diteliti. Reliabilitas kuesioner diukur berdasarkan

seberapa konsisten jawaban yang diberikan oleh responden. Pengujian reliabilitas dapat dilakukan menggunakan dua metode perhitungan, yaitu *Composite Reliability* dan *Cronbach's Alpha*. Nilai yang diperoleh kemudian dibandingkan dengan nilai koefisien reliabilitas minimum yang diterima, yakni 0,6. Menurut (Ghozali, 2016), suatu item dikatakan reliabel jika nilai reliabilitasnya lebih besar dari 0,6. Sebaliknya, jika nilai uji reliabilitas kurang dari 0,6, item tersebut dianggap tidak reliabel.

3.6.3 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah serangkaian pengujian yang dilakukan dalam analisis regresi untuk memastikan bahwa model regresi yang digunakan memenuhi asumsi dasar yang diperlukan agar estimasi yang dihasilkan valid dan dapat diandalkan. Tujuan uji asumsi klasik adalah untuk memastikan bahwa persamaan regresi yang digunakan tepat dan sah. Sebelum melakukan analisis regresi berganda dan pengujian hipotesis, beberapa uji asumsi klasik perlu dilakukan guna memastikan bahwa model regresi tidak melanggar asumsi-asumsi dasar dan memenuhi kriteria yang diperlukan untuk mendapatkan hasil yang linier dan akurat.

Tujuan dari uji asumsi klasik adalah untuk memastikan bahwa model regresi yang digunakan menghasilkan estimasi yang tepat, bebas dari bias, dan konsisten. Asumsi klasik mencakup kondisi-kondisi yang harus dipenuhi dalam model regresi linier OLS agar model tersebut sah dan dapat digunakan sebagai alat prediksi.

3.6.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah variabel gangguan atau residual dalam model regresi memiliki distribusi normal. Ini adalah teknik statistik

yang digunakan untuk menentukan apakah data yang dikumpulkan mengikuti distribusi normal atau tidak. Uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov (K-S Test)* adalah salah satu metode yang digunakan. Jika $p\text{-value} \leq 0,05$, maka hipotesis nol ditolak, dan dapat disimpulkan bahwa data tidak berdistribusi normal. Sebaliknya, jika $p\text{-value} > 0,05$, hipotesis nol gagal ditolak, yang menunjukkan bahwa data mungkin berasal dari distribusi normal.

3.6.3.2 Uji Multikolonieritas

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menggunakan model regresi dalam menguji pengaruh variabel independen (*audit tenure*, *audit fee*, ukuran KAP) terhadap variabel dependen (*independensi auditor*). Jika terdapat korelasi tinggi antar variabel independen dalam model regresi, uji multikolonieritas akan memastikan bahwa estimasi koefisien regresi tetap valid dan dapat diinterpretasikan dengan akurat. Nilai *Variance Inflation Factor (VIF)* yang tinggi (umumnya > 10) dan nilai toleransi yang rendah (umumnya $< 0,1$) menunjukkan adanya multikolonieritas.

3.6.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah teknik statistik yang digunakan untuk mendeteksi adanya variasi residual yang tidak konsisten dalam model regresi. Dalam analisis regresi linier, salah satu asumsi dasar adalah bahwa varians residual (perbedaan antara nilai yang diprediksi dan nilai aktual) harus tetap konstan di seluruh rentang nilai variabel independen. Jika asumsi ini tidak terpenuhi dan varians residual berubah-ubah sesuai dengan nilai variabel independen, maka disebut sebagai heteroskedastisitas. Melalui uji *Glejser*, metode ini melibatkan

analisis regresi antara nilai absolut residual dan variabel independen. Apabila koefisien untuk variabel independen terbukti signifikan, hal ini mengindikasikan adanya heteroskedastisitas. Selain uji *Glejser*, juga ada uji *Breusch-Pagan* yang metodenya memeriksa apakah varians residual tergantung pada variabel independen. Uji ini menggunakan regresi dari kuadrat residual terhadap variabel independen dan menguji signifikansi koefisiennya.

3.6.4 Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda adalah model regresi yang melibatkan lebih dari satu variabel independen. Tujuan dari analisis regresi linear berganda adalah untuk menentukan arah serta tingkat signifikansi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018). Analisis regresi berganda dalam penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah variabel independen (*audit tenure*, ukuran KAP, dan *audit fee*) memengaruhi variabel dependen (*independensi auditor*).

Rumus 3.1 Regresi Linear Berganda

$$Y = \beta_0 + \beta_1 + \beta_2 + \beta_3 + \epsilon$$

Dimana:

Y = Independensi Auditor

β_0 = Konstanta

β_1 = *Audit Tenure*

β_2 = *Audit Fee*

β_3 = Ukuran KAP

ϵ = Error

3.6.5 Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah metode statistik yang digunakan untuk menguji suatu pernyataan atau klaim mengenai parameter populasi dengan memanfaatkan data sampel. Tujuan utamanya adalah untuk menentukan apakah data sampel memberikan bukti yang cukup untuk menolak hipotesis nol, yang biasanya menyatakan bahwa tidak ada perbedaan atau pengaruh yang signifikan.

3.6.5.1 Uji Parsial (Uji t)

Tujuan dari uji ini adalah untuk menguji dampak setiap variabel independen (*audit tenure*, *audit fee*, ukuran KAP) secara terpisah terhadap variabel dependen (independensi auditor).

1. Hipotesis Nol (H_0): Koefisien regresi untuk variabel independen tertentu adalah sama dengan nol ($\beta_i=0$). Ini berarti variabel independen tersebut tidak berpengaruh signifikan terhadap independensi auditor.
2. Hipotesis Alternatif (H_1): Koefisien regresi untuk variabel independen tertentu berbeda dengan nol ($\beta_i \neq 0$), yang menunjukkan bahwa variabel independen tersebut memiliki pengaruh signifikan terhadap independensi auditor.

Jika nilai *t-statistic* > nilai *t-tabel*, maka hipotesis nol ditolak dan variabel independen dianggap berpengaruh signifikan terhadap independensi auditor. Sebaliknya, jika nilai *t-statistic* < dari *t-tabel*, maka hipotesis nol diterima, dan variabel independen dianggap tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap independensi auditor.

3.6.5.2 Uji Simultan (Uji F)

Tujuan dari uji ini adalah untuk menguji pengaruh secara bersama-sama dari semua variabel independen (*audit tenure*, *audit fee*, ukuran KAP) terhadap variabel dependen (independensi auditor).

1. Hipotesis Nol (H_0): Semua koefisien regresi variabel independen adalah nol ($\beta_1=\beta_2=\beta_3=0$). Ini berarti tidak ada pengaruh signifikan dari semua variabel independen secara simultan terhadap independensi auditor.
2. Hipotesis Alternatif (H_1): Setidaknya terdapat satu koefisien regresi dari variabel independen yang tidak bernilai nol ($\beta_i \neq 0$). Hal ini menunjukkan bahwa setidaknya ada satu variabel independen yang memiliki pengaruh signifikan terhadap independensi auditor.

Jika nilai *F-statistic* > nilai *F-tabel*, maka hipotesis nol ditolak dan variabel independen berpengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap independensi auditor. Sebaliknya, jika nilai *F-statistic* lebih kecil daripada nilai *F-tabel*, hipotesis nol diterima dan tidak terdapat pengaruh signifikan dari variabel independen secara bersama-sama terhadap independensi auditor.

3.7 Lokasi dan Rentang Waktu Penelitian

3.7.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian akan dilakukan di kantor akuntan publik yang ada di Batam.

Tabel 3.4 Lokasi Penelitian

| No. | Nama Kantor Akuntan | Alamat |
|-----|---------------------|--------|
| | | |

| | Publik (KAP) | |
|----|---|--|
| 1. | KAP Dony & Ramli (Pusat) | Komplek Ruko Mega Legenda 2 Blok D2 No. 32, Batam Center Kel. Balo Permai, Kec. Batam Kota Batam 29464 |
| 2. | KAP Halim Wijaya | Ruko Grand Niaga Mas Blok B No. 15 Kel. Belian, Kec. Batam Kota Batam 29464 |
| 3. | KAP Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo (Cabang) | The Central Sukajadi Blok A Terrace House No. 5 Jl. Jend. Sudirman, Sukajadi Batam 29462 |
| 4. | KAP Riyanto, SE., Ak. | Komplek Ruko Palm Spring Blok B2 No. 2, Batam Center Batam 29432 |

3.7.2 Jadwal Penelitian

Tabel 3.5 Jadwal Penelitian

| No | Keterangan | Jadwal Pelaksanaan Penelitian | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|----------------------------------|-------------------------------|---|---|---|---------|---|---|---|----------|---|---|---|----------|---|---|---|---------|---|---|---|
| | | Tahun 2024-2025 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | September | | | | Oktober | | | | November | | | | Desember | | | | Januari | | | |
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1. | Pengajuan dan Input Judul | ■ | ■ | ■ | ■ | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 2. | Penyelesaian Proposal dan Revisi | | | | | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | | | | | | | | |
| 3. | Penyusunan dan Sebar Kuesioner | | | | | | | | | | | | | ■ | ■ | ■ | ■ | | | | |
| 4. | Pengumpulan dan Pengolahan | | | | | | | | | | | | | | | | | ■ | ■ | ■ | ■ |

